

KAJIAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DITINJAU DARI LINGKUP KEAKSARAAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 51 SUNGAI RAYA

Cica Purwana¹, Yunika Afryaningsih², Salman Al Farisi³

^{1, 2, 3}Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Jl, Parit Derabak, Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: cicapurwana18012002@gmail.com

Article History

Received: 03-10-2024

Revision: 09-10-2024

Accepted: 11-10-2024

Published: 12-10-2024

Abstract. Reading is the first step for students to understand learning. This research aims to examine initial reading abilities in terms of the scope of literacy in grade 1 students at SD Negeri 51 Sungai Raya. The type of research used is qualitative. The subject of this research was class 1B students with a total of 20 students. The main data used are test sheets and interview sheets. The analysis consisting of data collection, data reduction, data presentation, data conclusions and data verification. Based on the research results, it can be concluded that the initial reading ability of class 1 students in terms of the scope of literacy is said to be good because the focus of the first research was recognizing letters very well with a percentage of 87,5% of students' initial reading ability; the second research focus stated that the picture group was very good with a percentage of 97,5% of students' initial reading ability; and the third research focus was reading one's own name well with a percentage of 87,5% initial reading ability in class 1b students at SD Negeri 51 Sungai Raya.

Keywords: Literacy, Beginning Reading, Literacy

Abstrak. Membaca merupakan langkah awal siswa untuk mengetahui pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan membaca permulaan ditinjau dari lingkup keaksaraan pada siswa kelas 1 SDN 51 Sungai Raya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1B dengan jumlah 20 siswa. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara dan tes langsung pada siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan wawancara dalam bentuk lembar tes dan lembar wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 yang ditinjau dari lingkup keaksaraan dikatakan baik karena fokus penelitian pertama mengenal huruf sangat baik dengan presentase 87,5% kemampuan membaca permulaan siswa; fokus penelitian kedua menyebutkan kelompok gambar sangat baik dengan presentase 97,5% kemampuan membaca permulaan siswa; dan fokus penelitian ketiga membaca nama sendiri baik dengan presentase 87,5% kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1B SD Negeri 51 Sungai Raya.

Kata Kunci: Literasi, Membaca Permulaan, Keaksaraan

How to Cite: Purwana, C., Afryaningsih, Y., & Farisi, S. A. (2024). Kajian Kemampuan Membaca Permulaan Ditinjau dari Lingkup Keaksaraan pada Siswa Kelas I SD Negeri 51 Sungai Raya. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 6109-6118. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1942>

PENDAHULUAN

Membaca adalah kegiatan menelaah bahan tertulis dan proses memahami isinya secara lisan atau dalam hati, membaca adalah proses penyandian kembali lambang-lambang tertulis, karena dimulai dengan memahami unit-unit testual yang paling kecil huruf, suku kata, dan kata kemudian berkembang untuk mencakup unit-unit yang lebih besar, jika seseorang dapat merangkai kata-kata menjadi kalimat setelah mengenal unit bacaan terkecil seperti, huruf, suku kata dan kata maka ia telah mampu membaca (Faradina, 2017). Membaca memiliki beberapa manfaat, terutama untuk memperluas pengetahuan dan wawasan seseorang (Slamet, 2023). Kegiatan membaca pemahaman membantu siswa memahami apa yang mereka baca dan mendapatkan pengetahuan yang mendalam. Melalui membaca siswa dapat memperoleh berbagai informasi, termasuk makna dan isi bacaan, siswa dapat mempelajari berbagai hal melalui membaca termasuk tujuan dan substansi membaca (Faradina, 2017).

Keterampilan membaca permulaan sangat penting bagi siswa untuk dapat membaca kata dan frasa sederhana secara akurat dan lancar. Keakuratan dan kelancaran membaca para pembaca muda pada tingkat membaca permulaan. Membaca merupakan hal yang penting untuk pendidikan dan sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang, terutama di era informasi seperti sekarang ini (Slamet, 2023). Adapun proses pendidikan di sekolah menegaskan bahwa pentingnya membaca permulaan bermula dari fakta bahwa informasi diperoleh melalui membaca (Fardina, 2017).

Pengenalan membaca permulaan di kelas 1 SD dibagi menjadi dua tahap, yaitu membaca dengan buku dan membaca tanpa buku. Ketika seseorang membaca dengan buku mereka menggunakan buku sebagai alat belajar, ketika seseorang membaca tanpa buku mereka menggunakan media atau alat peraga selain buku seperti kartu gambar, kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat. (Zubaidah, 2013). Membaca permulaan merupakan indikator penting bagi siswa pada tahap awal proses belajar membaca bagi siswa kelas awal sekolah dasar. Manfaat dari penelitian tentang kemampuan membaca permulaan ini antara lain untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada siswa dalam hal literasi. Selain itu, penelitian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan anak dan penyediaan dukungan yang lebih baik bagi mereka yang sedang belajar membaca dan memperoleh keterampilan membaca, dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan meningkatkan kemampuan membaca awal dalam konteks literasi, serta membaca kata dan frasa dasar secara akurat dan lancar.

Temuan wawancara dari SD Negeri 51 Sungai Raya menunjukkan bahwa sejumlah anak mengalami kesulitan dalam membaca pada awalnya. Hal ini terjadi sebagai akibat dari rendahnya tingkat kemahiran anak-anak dalam mengenali kata dan kalimat, beberapa anak kesulitan mengikuti proses pembelajaran bahkan pengenalan huruf atau abjad yang fasih. Anak-anak di SD Negeri 51 Sungai Raya menunjukkan kemahiran membaca yang bervariasi yang menunjukkan bahwa anak-anak tertentu lebih mudah mengikuti proses pembelajaran. Sebaiknya anak-anak yang kesulitan membaca akan mengalami kesulitan untuk mengikuti rencana pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan ditinjau dari lingkup keaksaraan pada siswa kelas I SDN 51 Sungai Raya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kualitatif adalah pendekatan yang lebih natural, dimana penelitian dilakukan di lingkungan yang sebenarnya terjadi. Metode ini berakar pada filsafat post-positivisme yang menankankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial. Data yang didapat dalam penelitian ini adalah hasil dari kajian peneliti mengenai kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SD Negeri 51 Sungai Raya berdasarkan keaksaraan yaitu mengenal huruf, mengelompokkan gambar dan juga membaca nama sendiri. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah bersumber dari siswa kelas 1 SD Negeri 51 Sungai Raya yang berjumlah 20 siswa. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan tes, data yang diterima selama proses penelitian menjalani prosedur reduksi data. Setelah data terkumpul dan terkumpul secara memadai data tersebut dirangkum untuk sementara. Jika semua data sudah lengkap maka kesimpulan akhir dapat ditarik dan akan dilakukan verifikasi data.

HASIL

Paparan Data Aspek Mengenal Huruf Pada Peserta Didik Kelas 1B SD Negeri 51 Sungai Raya

Pada aspek mengenal huruf peneliti menggunakan 3 indikator penilaian untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan yaitu (1) mengenal huruf vocal (2) mengenal huruf konsonan dan (3) mengidentifikasi huruf diftong.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil tes mengenal huruf siswa kelas 1B SD Negeri 51 Sungai Raya

No	Nama Siswa	Nilai			Nilai Rata-Rata Siswa	Keterangan
		Mengenal Huruf Vocal	Mengenal Huruf Konsonan	Mengidentifikasi Huruf Diftong		
1.	AUAD	4	4	4	4	Sangat mampu
2.	AAR	4	4	2	3,3	Mampu
3.	APF	4	4	3	3,6	Mampu
4.	AL	4	3	2	3	Mampu
5.	BPL	4	4	4	4	Sangat mampu
6.	BES	4	4	3	3,6	Mampu
7.	EDN	4	4	2	3,3	Mampu
8.	EFAH	4	4	3	3,6	Mampu
9.	EA	4	4	4	4	Sangat mampu
10.	EDA	4	4	4	4	Sangat mampu
11.	JML	4	4	3	3,6	Mampu
12.	KA	4	2	1	2,3	Kurang mampu
13.	MRAR	4	2	1	2,3	Kurang mampu
14.	NAB	4	3	3	3,3	Mampu
15.	RJ	4	4	3	3,6	Mampu
16.	SA	4	3	3	3,3	mampu
17.	SH	4	4	3	3,6	Mampu
18.	SN	4	4	3	3,6	Mampu
19.	VYP	4	3	4	3,6	Mampu
20.	YAF	4	4	4	4	Sangat mampu
Rata-rata		4	3,6	2,9	3,5	Mampu

Paparan Data Aspek Menyebutkan Kelompok Gambar Peserta Didik Kelas 1B SD Negeri 51 Sungai Raya

Pada aspek menyebutkan kelompok gambar peneliti menggunakan satu 1 indikator penilaian pada saat melakukan penelitian yaitu (1) Menentukan gambar sesuai dengan huruf awalan gambar. Adapun hasil penelitian menyebutkan kelompok gambar kelas 1B SD Negeri 51 Sungai Raya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil tes menentukan gambar sesuai dengan huruf awalan gambar

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AUAD	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
2.	AAR	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)

3.	APF	3	Peserta didik belum mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf c
4.	AL	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
5.	BPL	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
6.	BES	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
7.	EDN	3	Peserta didik belum mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf p
8.	EFAH	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
9.	EA	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
10.	EDA	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
11.	JML	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
12.	KA	2	Peserta didik kurang mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf c, m dan p
13.	MRAR	2	Peserta didik kurang mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf c, m dan p
14.	NAB	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
15.	RJ	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
16.	SA	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
17.	SH	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
18.	SN	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)

19.	VYP	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
20.	YAF	4	Peserta didik sangat mampu dalam mengatur gambar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan huruf awalan gambar, yang diwakili oleh huruf (p, m, dan c)
Rata-Rata Nilai: 3,7			

Paparan Data Aspek Membaca Nama Sendiri Kelas 1B SD Negeri 51 Sungai Raya

Tabel 3. Rekapulasi hasil tes membaca siswa kelas 1B SD Negeri 51 Sungai Raya

No	Nama Siswa	Nilai		Nilai Rata-Rata Siswa	Keterangan
		Menyusun Nama Sendiri	Menyebut Huruf Pada Nama		
1.	AUAD	4	4	4	Sangat mampu
2.	AAR	2	2	2	Kurang mampu
3.	APF	4	4	4	Sangat mampu
4.	AL	2	3	3	Mampu
5.	BPL	4	4	4	Sangat mampu
6.	BES	4	4	4	Sangat mampu
7.	EDN	4	3	3	Mampu
8.	EFAH	4	3	3,6	Mampu
9.	EA	4	3	3,6	Mampu
10.	EDA	4	4	4	Sangat mampu
11.	JML	4	4	4	Sangat mampu
12.	KA	1	2	1,6	Sangat kurang
13.	MRAR	1	2	1,6	Sangat kurang
14.	NAB	4	4	3,6	Mampu
15.	RJ	4	4	4	Sangat mampu
16.	SA	4	4	4	Sangat mampu
17.	SH	4	4	4	Sangat mampu
18.	SN	4	4	4	Sangat mampu
19.	VYP	4	4	4	Sangat mampu
20.	YAF	4	4	4	Sangat mampu
Rata-rata		3.5	3.5	3.5	Mampu

DISKUSI

Kemampuan Membaca Permulaan dalam Aspek Mengenal Huruf

Pada aspek mengenal huruf peneliti menggunakan tiga indikator penilaian yaitu mengenal huruf vocal, mengenal huruf konsonan, dan mengidentifikasi huruf diftong. Pada aspek mengenal huruf peneliti menilai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi huruf, siswa diminta untuk menyebutkan dan mengidentifikasi huruf-huruf yang sudah peneliti siapkan di

lembar tes. Hasil ts siswa SD Negeri 51 Sungai Raya dalam ini bisa dikatakan memuaskan karena hampir seluruh siswa mendapatkan nilai yang tinggi.

Sedangkan pada indikator mengenal huruf konsonan terlihat kemampuan siswa dalam mengidentifikasi huruf konsonan masuk dalam kriteria sangat mampu, hal tersebut dapat dilihat pada hasil penelitian nilai rata-rata siswa menunjukkan 3,8 namun dari 20 siswa ada siswa yang mendapatkan nilai rendah, 4 siswa yang mendapatkan nilai 3 yaitu, AL, NAB, SA dan VYP. Mereka masih belum mampu membedakan huruf kapital dan huruf kecil yang hampir sama penulisannya namun beda dalam penyebutan antara huruf ''b'' dan ''d'', ''n'' dan ''m'', ''L'' dan ''i''. Temuan ini berasal dari penelitian tentang pengenalan huruf konsonan hal ini sejalan dengan penelitian Fitria (2011) yang menunjukkan bahwa ada banyak huruf yang tampak hampir sama tetapi memiliki sistem membaca yang berbeda, dan penelitian (Dzunnurain, 2017). Hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa siswa di kelas 1b masih belum dapat membedakan huruf besar dan huruf kecil yang hampir sama. Hal ini terlihat jelas ketika wali kelas dan siswa melakukan proses belajar mengajar.

Kemampuan Membaca Permulaan dalam Aspek Menyebut Kelompok Gambar Kelas 1B SD Negeri 51 Sungai Raya

Pada aspek menyebut kelompok gambar, peneliti menilai kemampuan siswa dalam menentukan gambar sesuai dengan huruf awalan gambar, tes siswa dalam aspek ini adalah menentukan kelompok gambar sesuai dengan awalan huruf pada gambar. Pada lembar tes gambar peneliti bagi menjadi tiga kelompok dengan posisi acak yaitu gambar yang berawalan dari huruf p yaitu pisang dan pistol, gambar yang berawal dari huruf c yaitu coklat dan cangkir, gambar berawalan huruf m yaitu mobil dan matahari. Berdasarkan tabel data kemampuan membaca siswa kelas 1B dalam aspek mengelompokkan gambar dapat dilihat ada dua siswa yang kemampuannya masih terlihat kurang mampu tersebut yaitu, KA dan MRAR. Hasil tes pada aspek ini keduanya mendapatkan nilai 2 yang mana nilai tersebut nilai paling rendah dibandingkan dengan nilai siswa lainnya. Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan (2019) kemampuan dalam mengelompokkan gambar sesuai huruf awalan gambar dapat terjadi Karena kurangnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf dengan baik sehingga siswa kesulitan dalam mengelompokkan gambar.

Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Aspek Membaca Nama Sendiri Kelas 1B SD Negeri 51 Sungai Raya

Dalam aspek membaca nama sendiri, peneliti menilai kemampuan membaca permulaan dalam membaca nama sendiri di kelas 1B SD Negeri 51 Sungai Raya sudah masuk dalam kriteria mampu hal tersebut terlihat nilai rata-rata siswa yaitu 3,4. Namun dari 20 siswa masih terdapat 2 orang siswa yang kurang mampu menyebutkan huruf pada nama.

Pada indikator menyusun nama dan menyebut huruf pada nama terlihat kemampuan siswa dalam menyusun huruf termasuk dalam kriteria sangat mampu. Namun pada indikator menyusun huruf pada nama terdapat 4 orang siswa yang masih belum mampu yaitu siswa yang bernama AAR, AL mendapatkan nilai 2 KA dan MRAR mendapatkan nilai 1 yang mana ini tersebut adalah nilai paling kecil dibanding nilai siswa yang lainnya. Dalam indikator menyusun huruf nama AAR tidak mampu menyusun huruf y, r, s dan v AL tidak mampu menyusun huruf z, f dan h KA tidak mampu menyusun huruf h, r, l, h, z pada namanya dan MRAR tidak mampu menyusun huruf d, r, l, dan y pada namanya. Pada indikator menyebutkan huruf pada nama terdapat empat orang mendapatkan nilai 3 yaitu AL tidak mampu menyebut huruf z, f, EDN x, EFAH f, EA y dan tiga orang mendapatkan nilai 2 yaitu AAR tidak mampu menyebutkan huruf y, v, KA z, h, n dan MRAR d dan y. Hasil pada wawancara juga mengatakan bahwa siswa kelas 1b mayoritas sudah mampu menyusun dan menyebutkan huruf pada nama mereka masing-masing namun masih ada juga siswa yang belum mampu hal tersebut dikatakan karena siswa masih belum mampu mengenal huruf apa saja yang ada pada nama mereka, juga siswa masih bingung dalam memadukan huruf pada nama mereka.

Penggunaan i dengan huruf y, h dengan huruf kha, j dengan huruf z, sa dengan sha, dan huruf ganda pada nama merupakan hal yang membuat siswa tidak dapat membaca nama mereka sendiri, sesuai dengan dua indikasi pada aspek membaca nama mereka sendiri yang telah dibahas di atas. Menurut penelitian Shaleh (2022) ketidakmampuan siswa dalam mengubah bacaan atau penulisan huruf, seperti kata sa menjadi sha atau si menjadi syi, menjadi penyebab mereka tidak dapat membaca nama mereka sendiri. Ini berarti bahwa keakraban dengan berbagai struktur kalimat sangat penting bagi pembaca pemula. Menurut Zubaidah (2013) sejumlah faktor, seperti kurangnya latar belakang informasi atau pengalaman siswa atau ketidakmampuan mereka dalam mengenali dan menyusun huruf, berkontribusi pada kesulitan mereka di bidang ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kemampuan membaca permulaan ditinjau dari lingkup keaksaraan pada siswa kelas 1b SD Negeri 51 Sungai Raya dalam tiga aspek: mengenal huruf, menyebutkan kelompok gambar dan membaca nama sendiri penulis menyimpulkan bahwa:

- Mengenal huruf; Kemampuan siswa dalam mengenal huruf vocal, konsonan dan diftong sudah mampu, meskipun beberapa siswa yang masih kesulitan dengan huruf tertentu. Rata-rata nilai siswa untuk mengenal huruf vocal, konsonan adalah 3,8 dengan beberapa siswa yang masih belum mampu dalam membedakan huruf yang hampir mirip. Untuk diftong rata-rata nilai adalah 2,8 dengan siswa yang belum mampu mengidentifikasi huruf diftong dengan benar terutama huruf "ny" dengan presentase kemampuan membaca permulaan siswa yaitu 87,5%.
- Mengelompokkan gambar; Hampir semua siswa mampu mengelompokkan gambar sesuai dengan huruf awalan meskipun ada dua siswa yang masih mengalami kesulitan dalam aspek ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 18 dari 20 siswa mampu mengelompokkan gambar dengan benar, dengan presentase kemampuan membaca permulaan siswa yaitu 97,5%.
- Membaca nama sendiri; Secara umum siswa mampu membaca nama sendiri dengan rata-rata nilai 3,4 meskipun terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu dalam menemukan dan menyebutkan huruf pada nama mereka. Tiga siswa belum mampu menemukan huruf tertentu pada nama mereka dan dua siswa lainnya belum mampu menyebutkan huruf pada nama mereka, dengan presentase kemampuan membaca permulaan siswa yaitu 87,5%

REKOMENDASI

Peneliti menyarankan agar peneliti berikutnya yang meneliti topik yang sama mempertimbangkan lagi faktor yang lain untuk lebih berhubungan dan berdampak signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa.

REFERENSI

- Dzunnurain, A. A., & Rakhmawati, N. I. S. (2022). *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun pada Era Transisi New Normal*. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 9(1), 46-58.
- Faradina, N. (2017). *Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. *Hanata Widya*, 6(8), 60-69.

- Fitria, N. (2021). *Kemampuan Keaksaraan melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” pada Anak Usia Dini*. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 36-49.
- Setiawan, D. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Shaleh, M., Batmang, B., & Anhusadar, L. (2022). *Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik dalam Menstimulus Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4726-4734.
- Slamet, V, T, (2023). *Membaca dan Menulis Konsep dan Praktuk di Abad 21*. Jakarta: Andi Publisher
- Zubaidah, E, (2013). *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Diagnosa dan Cara Mengatasinya*. Yogyakarta: UNY